

ABSTRACT

This study aims to analyse the effects of Job Stress and Compensation on employee Turnover Intention as mediated by Organizational Commitment. The subjects of this research are the permanent employees of Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta. The populations in this research are 147 permanent employees of Dinas Pariwisata and Kebudayaan DKI Jakarta. The samples used are 89 using Slovin's formula with 5% error tolerance. The sampling method used is a quota sampling taken proportionally for each level. The method of data collection is using a survey method by giving questionnaires. Data are analysed using SEM SmartPLS version 3.2.8 for Windows. The results of this research show that: (1) Job stress has a positive and significant influence on employee turnover intention; (2) Compensation has a positive, but not significant influence on employee turnover intention; (3) Job stress has a negative and significant influence on employee organizational commitment; (4) Compensation has a positive and significant influence on employee organizational commitment; (5) Organizational commitment has a negative and not significant influence on employee turnover intention; (6) Organizational commitment does not significantly mediate the influence of job stress on employee turnover intention; and (7) Organizational commitment does not significantly mediate the influence of compensation on employee turnover intention. Since only the employee job stress has a direct positive and significant influence on employee turnover intention; therefore, by reducing employee job stress, the employee turnover intention will decrease.

Keywords: Job stress, compensation, organizational commitment, employee turnover intention.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stress kerja dan kompensasi terhadap intensi pegawai pindah kerja yang dimediasi oleh komitmen organisasi. Subyek penelitian ini yaitu pegawai tetap Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta. Populasi penelitian ini yaitu pegawai tetap Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta dengan jumlah 147 orang. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 89 responden dan dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 5%. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling kuota yang diambil secara proporsional untuk setiap level. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei dengan memberikan kuesioner. Data dianalisis menggunakan SEM SmartPLS versi 3.2.8 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi turnover karyawan; (2) Kompensasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi turnover karyawan; (3) Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen organisasi karyawan; (4) Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi karyawan; (5) Komitmen organisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap intensi turnover karyawan; (6) Komitmen organisasi tidak memediasi secara signifikan pengaruh stres kerja terhadap turnover intention karyawan; dan (7) Komitmen organisasi tidak memediasi secara signifikan pengaruh kompensasi terhadap turnover intention karyawan. Karena hanya stres kerja karyawan yang memiliki pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap intensi turnover karyawan; Oleh karena itu, dengan mengurangi stres kerja karyawan maka intensi turnover karyawan akan menurun.

Kata kunci: Stres kerja, Kompensasi, Intensi pegawai pindah kerja, Komitmen organisasi.